

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk sosial maka dari itu manusia akan tidak bisa lepas dari kegiatan yang berhubungan dengan orang lain. Kegiatan yang membuat manusia saling terhubung satu sama lainnya disebut kegiatan sosial. Hal yang terpenting bagi manusia sebagai makhluk sosial adalah kegiatan sosial (Tarigan, 2008) Kegiatan sosial merupakan kegiatan kegiatan yang saling mengemukakan dan menerima pikiran, kegiatan yang saling bertukar pengalaman satu dengan yang lainnya, saling mengekspresikan atau mengutarakan perasaan dan menyetujui suatu keyakinan dan pendirian.

Berbagai cara komunikasi dilakukan oleh manusia, bisa dengan bahasa isyarat, bisa dengan menulis surat untuk orang yang dituju, mendengarkan koran, membaca radio dan yang paling dilakukan oleh manusia adalah berbicara secara langsung maupun melalui media elektronik. Melalui berbicara manusia akan lebih mudah untuk mengungkapkan pikirannya selain itu melalui berbicara seseorang akan menjadi lebih bermasyarakat. Menurut (Tarigan, 2008) berbicara adalah kemampuan seseorang mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, perasaan serta gagasan.

Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang yang diperlukan untuk berbagai keperluan. Berbicara menurut keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dan menggunakan bahasa lisan sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa sebagai aktivasi untuk menyatakan, mengekspresikan dan menyampaikan pikiran gagasan serta perasaan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak. Seseorang yang memiliki kemampuan berbicara akan lebih mudah dalam menyampaikan gagasan atau kepada orang lain, keberhasilan menggunakan ide itu sehingga

dapat diterima oleh orang lain atau penyimak. Sebaliknya seseorang yang memiliki kemampuan berbicara akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan kepada orang lain. Sedangkan secara umum berbicara adalah dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud bisa berupa pikiran, gagasan maupun isi hati kepada orang lain. Indikator berbicara menurut (Purba, 2009) Salah satunya kelancaran. Peserta didik biasanya cenderung lancar berbicara bersama temanya ketika berada diluar kelas atau dalam situasi yang tidak resmi akan tetapi berbeda ketika peserta didik berada didalam kelas mereka mengalami penurunan kelancaran berbicara. Hal ini disebabkan oleh peserta didik yang kurang percaya diri saat menyampaikan gagasan kepada temanya. Menurut (Yanti, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* dikelas V SD Negri Mangunsari 03 Salatiga”. keterampilan siswa dengan menggunakan *picture and picture* mengalami peningkatan. Rata-rata prasiklus yang tadinya sebesar 19.97, menjadi 23.33 telah diberi siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 26.17. kenaikan skor rata-rata mulai dari prasiklus hingga siklus II mengalami peningkatan sebesar 6.2. pada peningkatan setiap aspek dari siklus prasiklus ke siklus II yang mengalami peningkatan paling tinggi antara lain pada aspek kosakata/ diksi meningkat sebesar 1, 03. Sedangkan keterampilan berbicara yang paling sedikit antara lain aspek sikap dan keberanian.

Keterampilan berbicara pada materi urutan membuat atau mengurutkan sesuatu ini terdapat dalam tingkat satuan KTSP yang dipelajari dikelas III semester I.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Evania siswanti selaku wali kelas 3 III SDN Ma'arif NU 45

Terdapat informasi bahwa keterampilan berbicara peserta didik kelas 3 masih rendah . Terdapat 11 peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75,dari 19 peserta didik. Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara dikarenakan peserta

didik takut untuk mengemukakan pendapat, malu bertanya, kurang percaya diri dalam komunikasi, dan sulit untuk mengungkapkan cerita.

Dari permasalahan diatas penulis maka penulis ingin menerapkan Model pembelajaran yang menyenangkan salah satunya model pembelajaran *picture and picture*. Melalui model *picture and picture* diharapkan agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

Model *picture and picture* adalah model pembelajaran yang tidak menjenuhkan dan merupakan model pembelajaran yang menyenangkan. Menurut (shoimin, 2014) *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang runtut. Peserta didik akan diberi gambar kemudian peserta didik mengurutkan gambar tersebut sesuai dengan urutan yang runtut setelah itu peserta didik berbicara didepan kelas. Model pembelajaran ini akan memberikan memberikan kesan kepada peserta didik agar termotivasi dan bersemangat sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *picture and picture* pada kelas III SD Ma’arif NU 45”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas keterampilan berbicara pada kelas III semester I SD Ma’arif NU 45 belum optimal karena peserta didik takut untuk mengemukakan pendapat, malu bertanya, kurang percaya diri dalam komunikasi, sulit untuk mengungkapkan cerita.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang perlu diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *picture and picture* pada kelas III di SD Ma'arif NU 45?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian adalah: untuk mendiskripsikan peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *picture and picture* pada kelas III di SD Ma'arif NU .45

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

2. Guru.

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi guru tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

3. Sekolah.

Dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan perbaikan dalam pembelajaran.

4. Peneliti

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. DEFINISI ISTILAH

1. Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan pikiran dan perasaan secara lisan kepada orang lain.

2. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
3. *Picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran.